



KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN

SIKON YAPEN

(Sistem Informasi Kelembagaan dan Organisasi Kabupaten Kepulauan Yapen)

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**



INOVASI DAERAH

SIKON YAPEN

**(Sistem Informasi Kelembagaan dan
Organisasi Kabupaten Kepulauan Yapen)**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel, peran Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi sangat strategis. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara menegaskan bahwa ASN memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat serta pemersatu bangsa. Dalam menjalankan fungsi pelayanan publik, ASN dihadapkan pada tuntutan profesionalisme dan tanggung jawab yang tinggi, terutama dalam konteks pelayanan dasar di bidang pendidikan, kesehatan, sosial, dan administrasi pemerintahan.

Namun demikian, efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi ASN sangat bergantung pada kejelasan struktur organisasi, uraian tugas, dan beban kerja yang diemban masing-masing jabatan. Di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen, berbagai evaluasi internal menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam hal koordinasi lintas perangkat daerah, pemetaan beban kerja, serta optimalisasi peran ASN sesuai dengan jabatan dan fungsinya. Permasalahan ini menjadi hambatan dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Sebagai respons terhadap persoalan tersebut, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen berinisiatif mengembangkan sebuah inovasi bernama **SIKON YAPEN** (Sistem Informasi Kontrol Jabatan dan Beban Kerja ASN Kabupaten Kepulauan Yapen). Inovasi ini ditujukan untuk memperkuat sistem manajemen ASN melalui pendekatan digital berbasis data, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam perencanaan kebutuhan pegawai, penataan organisasi, dan pengembangan kompetensi ASN.

Pengembangan dan implementasi SIKON YAPEN memiliki dasar hukum yang kuat. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mendorong efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan daerah. Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola pemerintahan. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah

(SIPD) dan PermenPANRB Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja menjadi pedoman teknis dalam penyusunan sistem yang akurat dan terintegrasi.

Di tingkat lokal, Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Yapen Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah serta berbagai Peraturan Bupati mengenai uraian tugas dan tata kerja organisasi, semakin menguatkan kerangka regulasi dalam mendukung penerapan inovasi ini. Melalui SIKON YAPEN, diharapkan terjadi perbaikan signifikan dalam pengelolaan informasi jabatan dan beban kerja ASN, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Kepulauan Yapen.

B. TUJUAN

Inovasi SIKON YAPEN dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan informasi kelembagaan dan kepegawaian di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen. Tujuan utama dari inovasi ini adalah:

1. **Mempermudah akses ASN** terhadap informasi uraian tugas (tupoksi) jabatan secara cepat, akurat, dan selalu terbaharui, guna mendukung pelaksanaan tugas yang sesuai dengan struktur dan fungsi organisasi.
2. **Menyediakan repositori digital** yang terintegrasi untuk menyimpan dan mengelola dokumen peraturan daerah dan peraturan bupati terkait kelembagaan dan organisasi, sehingga memudahkan pencarian, pemanfaatan, dan pemutakhiran dokumen oleh seluruh ASN.
3. **Meningkatkan pemahaman ASN** terhadap struktur organisasi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen, termasuk posisi dan peran masing-masing jabatan dalam mendukung kinerja perangkat daerah.
4. **Meningkatkan efisiensi dalam proses sosialisasi dan pembaruan informasi** kelembagaan serta organisasi, melalui pemanfaatan sistem digital yang dapat diakses secara real-time.
5. **Mendukung peningkatan kinerja dan profesionalisme ASN** melalui penyediaan informasi yang relevan dan kredibel sebagai dasar pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas secara lebih bertanggung jawab.

6. **Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel** di bidang kelembagaan dan manajemen sumber daya aparatur, selaras dengan prinsip Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, inovasi ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja birokrasi yang lebih adaptif, informatif, dan responsif terhadap dinamika pelayanan publik.

C. MANFAAT

Implementasi inovasi SIKON YAPEN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen memberikan berbagai manfaat strategis yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak, baik internal pemerintahan maupun masyarakat secara tidak langsung. Manfaat tersebut meliputi:

1. Bagi ASN Kabupaten Kepulauan Yapen:

- Akses informasi yang cepat dan akurat terhadap uraian tugas dan fungsi jabatan, sehingga mendukung pelaksanaan tugas secara profesional.
- Kemudahan dalam mencari, mengakses, dan mengunduh dokumen peraturan seperti Perda dan Perbup yang relevan dengan kelembagaan dan organisasi.
- Peningkatan pemahaman terhadap struktur organisasi dan jalur koordinasi, yang memperkuat kinerja kolaboratif antarunit kerja.
- Dukungan terhadap pengembangan karir ASN, khususnya dalam penyesuaian diri saat mutasi, promosi, atau rotasi jabatan.
- Pengurangan kebingungan administratif dan peningkatan efisiensi kerja berkat ketersediaan data yang sistematis dan terstandarisasi.

2. Bagi Bagian Organisasi Sekretariat Daerah:

- Tersedianya sistem manajemen data kelembagaan yang terpusat, digital, dan terstruktur, sehingga mempermudah pembaruan dan konsistensi informasi.
- Efisiensi dalam proses pembaruan dan penyebarluasan informasi organisasi tanpa harus mengandalkan metode manual.
- Dukungan data yang kuat untuk penyusunan Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK) secara berkala dan sesuai kebutuhan organisasi.
- Kemudahan dalam menyusun laporan kelembagaan dan pelaporan kinerja organisasi, baik untuk internal maupun eksternal.

3. Bagi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen:

- Peningkatan efektivitas tata kelola kelembagaan dan manajemen SDM aparatur, yang berkontribusi langsung terhadap perbaikan kualitas pelayanan publik.
- Penguatan birokrasi yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, sejalan dengan prinsip reformasi birokrasi nasional.
- Mendukung implementasi Smart Government dan e-Government, melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam proses administrasi pemerintahan.
- Peningkatan citra pemerintah daerah sebagai lembaga yang adaptif, transparan, dan responsif terhadap dinamika kebutuhan organisasi dan publik.

Dengan manfaat-manfaat ini, inovasi SIKON YAPEN diharapkan menjadi fondasi penting dalam menciptakan lingkungan birokrasi yang lebih informatif, efisien, dan siap mendukung transformasi digital pemerintahan daerah.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Kecepatan penciptaan inovasi daerah mencerminkan kemampuan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen dalam merespons kebutuhan tata kelola kelembagaan dan manajemen ASN secara adaptif dan progresif melalui pendekatan teknologi informasi. Inovasi SIKON YAPEN berhasil dirancang dan dikembangkan dalam rentang waktu yang relatif cepat, yakni antara **1 hingga 3 bulan**, berkat strategi efisiensi kerja dan kolaborasi antarpemangku kepentingan, serta dukungan regulasi dan teknologi yang memadai.

Beberapa faktor yang mendorong percepatan inovasi ini antara lain:

1. **Lingkungan Regulasi yang Mendukung:** Tersedianya payung hukum seperti Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, PP Nomor 95 Tahun 2018 tentang SPBE, dan PermenPANRB Nomor 1 Tahun 2020 tentang Anjab dan ABK memberikan dasar kuat bagi pengembangan inovasi kelembagaan secara legal dan sistematis.
2. **Infrastruktur Teknologi yang Cukup:** Inovasi dikembangkan menggunakan platform web dan mobile Android yang responsif dan user-friendly, memanfaatkan teknologi pemrograman terkini untuk memastikan kompatibilitas lintas perangkat dan kemudahan akses informasi secara digital.
3. **Kolaborasi Lintas Fungsi:** Pengembangan SIKON YAPEN melibatkan koordinasi erat antara Bagian Organisasi, Dinas Kominfo, pengembang aplikasi, serta OPD pengguna,

sehingga mempercepat pengumpulan data tupoksi, struktur organisasi, serta dokumen peraturan daerah.

4. **Pemanfaatan Sumber Daya Manusia Internal:** Tim pengembang memanfaatkan kompetensi ASN lokal dan tenaga TI yang memahami kebutuhan birokrasi daerah, sehingga proses perancangan, uji coba, hingga penyempurnaan sistem berjalan efisien tanpa perlu menunggu vendor eksternal dalam jangka waktu panjang.

Adopsi pendekatan berbasis modul—yakni modul Tupoksi, Repositori Peraturan, Struktur Organisasi Interaktif, dan Administrasi Pelaporan—memungkinkan pengembangan dilakukan secara bertahap namun terintegrasi. Setiap komponen disusun untuk saling melengkapi dengan desain sistem yang skalabel dan fleksibel.

Dengan kecepatan waktu penciptaan yang relatif singkat dan berbasis kebutuhan nyata birokrasi daerah, inovasi SIKON YAPEN tidak hanya menunjukkan ketanggapan pemerintah daerah dalam berinovasi, tetapi juga menjadi model efisiensi pengembangan aplikasi pemerintahan berbasis data dan teknologi.

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang besar dalam meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan akurasi penyampaian informasi di sektor pemerintahan. Dalam konteks pelayanan kelembagaan dan tata kelola jabatan ASN, pemanfaatan IT menjadi komponen esensial untuk mendukung terwujudnya birokrasi digital yang adaptif dan responsif. Inovasi SIKON YAPEN memanfaatkan teknologi berbasis aplikasi web dan mobile Android sebagai platform utama penyampaian informasi kelembagaan kepada ASN di Kabupaten Kepulauan Yapen. Penggunaan teknologi ini memungkinkan penyediaan informasi yang cepat, tepat, dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja oleh seluruh ASN, baik di tingkat kabupaten maupun unit kerja paling bawah.

Beberapa bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam inovasi SIKON YAPEN antara lain:

1. Akses Informasi Tupoksi dan Struktur Organisasi Digital:

- ASN dapat dengan mudah menelusuri uraian tugas dan fungsi berdasarkan nama jabatan, unit kerja, atau kata kunci melalui fitur pencarian cerdas.
- Visualisasi digital yang interaktif memudahkan pemahaman terhadap struktur organisasi dan hubungan antarunit kerja.

2. Repositori Digital Peraturan Daerah dan Bupati:

- Seluruh dokumen Perda dan Perbup yang berkaitan dengan kelembagaan disimpan dalam format digital yang dapat diunduh dalam bentuk PDF.
- Fitur pencarian dokumen memungkinkan pengguna menemukan regulasi dengan cepat berdasarkan tahun, nomor, atau kata kunci tertentu.

3. **Validasi dan Statistik Digital:**

- Modul administrasi internal menyediakan fitur manajemen data kelembagaan yang memungkinkan Bagian Organisasi memperbarui informasi secara real-time dengan tingkat akurasi tinggi.
- Sistem mampu menghasilkan laporan dan statistik otomatis terkait distribusi jabatan, riwayat perubahan organisasi, serta jumlah ASN di tiap unit kerja.

4. **Efisiensi dan Kepuasan Pengguna:**

Berdasarkan indikator keberhasilan, penggunaan IT dalam SIKON YAPEN telah memberikan dampak positif, seperti:

- Peningkatan akses ASN terhadap informasi tupoksi hingga 90% dalam enam bulan pertama peluncuran.
- Efisiensi pencarian informasi meningkat hingga 100%, dengan waktu pencarian yang jauh lebih singkat dibandingkan metode manual.
- Akurasi data mencapai 100%, karena proses validasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur.
- Tingkat kepuasan ASN meningkat signifikan, khususnya dalam kemudahan pencarian dan pemahaman informasi jabatan dan organisasi.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, inovasi ini berhasil menciptakan layanan informasi kelembagaan yang lebih modern, transparan, dan efisien, mendukung transformasi digital dalam pemerintahan daerah, serta memperkuat praktik Smart Government di Kabupaten Kepulauan Yapen.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi *SIKON YAPEN* (Sistem Informasi Kelembagaan dan Organisasi Kabupaten Kepulauan Yapen) merupakan terobosan baru dalam pengelolaan informasi kelembagaan dan manajemen ASN yang terintegrasi secara digital. Kebaruan dari inovasi ini terletak pada kemampuannya mengonsolidasikan berbagai informasi penting—seperti uraian tugas jabatan, struktur organisasi, serta peraturan daerah dan peraturan bupati—ke dalam satu sistem informasi berbasis web dan aplikasi Android yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Sebelumnya, informasi-informasi tersebut tersebar dalam dokumen cetak atau file terpisah yang sulit diakses dan tidak selalu mutakhir. Dengan hadirnya SIKON YAPEN, ASN kini dapat mencari dan mengakses uraian tugas secara mandiri melalui fitur pencarian cerdas, tanpa harus menunggu sosialisasi manual dari bagian organisasi.

Selain itu, sistem ini juga menyediakan repositori digital untuk seluruh Perda dan Perbup terkait kelembagaan, lengkap dengan fitur pencarian berdasarkan tahun, nomor, atau kata kunci, serta kemampuan untuk mengunduh dokumen dalam format PDF. Keunggulan lainnya adalah visualisasi struktur organisasi dalam bentuk peta digital yang interaktif, memungkinkan pengguna melihat hubungan antarunit kerja dan jabatan, serta nama pejabat yang menjabat di tiap posisi. Hal ini sangat membantu terutama bagi ASN baru atau yang mengalami mutasi jabatan agar dapat cepat menyesuaikan diri dengan struktur organisasi yang ada. Modul administrasi internal yang disematkan dalam sistem juga memungkinkan Bagian Organisasi memperbarui data secara berkala, lengkap dengan fitur validasi dan riwayat perubahan, sehingga menjamin akurasi dan akuntabilitas informasi yang disajikan.

Dengan pendekatan teknologi yang fleksibel dan ramah pengguna, termasuk akses mobile bagi wilayah terpencil, SIKON YAPEN bukan hanya menjadi sistem dokumentasi kelembagaan, tetapi juga alat strategis dalam mempercepat transformasi digital birokrasi daerah. Inovasi ini menjawab tantangan lama yang dihadapi ASN dalam mengakses informasi kelembagaan, sekaligus memperkuat profesionalisme, efisiensi koordinasi, dan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Kepulauan Yapen.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi *SIKON YAPEN* disusun secara sistematis melalui beberapa tahapan yang terintegrasi, dimulai dari fase perencanaan hingga pemeliharaan sistem. Pada tahap awal, dilakukan analisis kebutuhan terhadap sistem informasi yang mampu merespons berbagai permasalahan ASN dalam mengakses data kelembagaan, termasuk uraian tugas, struktur organisasi, dan regulasi daerah. Berdasarkan analisis tersebut, dibentuk Tim Pengembang yang terdiri dari perwakilan Bagian Organisasi, Bagian Hukum, Bagian Prokopim, Bagian Pemerintahan SETDA, serta BPSDM Kabupaten Kepulauan Yapen. Tim ini bertanggung jawab untuk mengaudit dan mengumpulkan seluruh dokumen tupoksi, Perda, dan Perbup yang relevan, serta merumuskan spesifikasi teknis dan rancangan antarmuka sistem.

Selanjutnya, tahap pengembangan sistem dilakukan dengan membangun basis data, backend, dan frontend untuk versi web dan aplikasi Android. Tahap ini juga mencakup uji coba awal (alpha testing) untuk memastikan fungsi dasar sistem berjalan dengan baik. Setelah sistem teknis siap, dilakukan pengisian data secara menyeluruh, termasuk memuat seluruh tupoksi, regulasi, dan struktur organisasi ke dalam sistem. Proses ini dilanjutkan dengan uji coba pengguna (beta testing) oleh perwakilan ASN dari berbagai OPD, guna mengumpulkan umpan balik yang berguna untuk penyempurnaan sistem.

Tahap implementasi dilakukan melalui peluncuran resmi *SIKON YAPEN* yang disertai dengan sosialisasi masif kepada seluruh ASN, penyediaan panduan penggunaan, serta layanan helpdesk untuk dukungan teknis. Setelah sistem berjalan, tahap pemeliharaan berkelanjutan dilakukan melalui monitoring berkala, perbaikan bug, penguatan keamanan, dan pengembangan fitur tambahan sesuai kebutuhan dan masukan dari pengguna.

Setiap tahap dalam desain inovasi ini dirancang untuk memastikan efektivitas sistem sebagai solusi nyata atas hambatan informasi kelembagaan yang selama ini dihadapi ASN. Dengan demikian, *SIKON YAPEN* tidak hanya menjadi alat digitalisasi birokrasi, tetapi juga instrumen transformasi tata kelola organisasi yang profesional, efisien, dan adaptif di Kabupaten Kepulauan Yapen.

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

SIKON YAPEN (Sistem Informasi Kelembagaan dan Organisasi Kabupaten Kepulauan Yapen) dikembangkan melalui serangkaian proses inovasi yang terstruktur dan terukur untuk

menjawab kebutuhan ASN dalam mengakses informasi kelembagaan secara cepat dan akurat. Berikut adalah Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan dalam proses penciptaan dan implementasi inovasi ini:

1. Tujuan dan Ruang Lingkup

SOP ini bertujuan untuk mengatur alur kerja pengembangan inovasi berbasis teknologi informasi yang mendukung efektivitas pelayanan informasi kelembagaan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen. Ruang lingkup mencakup seluruh proses dari perencanaan hingga evaluasi pasca-implementasi sistem.

2. Peran dan Tanggung Jawab

- Bagian Organisasi: Koordinator utama inovasi dan pengelola konten kelembagaan.
- Bagian Hukum dan Pemerintahan: Pemasok dokumen Perda/Perbup dan validasi regulasi.
- Tim IT: Pengembang dan pemelihara sistem (web dan Android).
- BPSDM: Koordinasi pelatihan dan sosialisasi kepada ASN.
- Seluruh OPD: Pengguna sistem dan sumber data jabatan.

3. Sumber Daya yang Diperlukan

- Anggaran APBD melalui Bagian Organisasi
- Infrastruktur server dan jaringan
- SDM teknis (developer, validator data, admin konten)
- Perangkat keras dan lunak pendukung

4. Proses Kreativitas dan Pengumpulan Ide

Dimulai dari FGD internal lintas bagian di Sekretariat Daerah yang mengidentifikasi permasalahan akses data tupoksi dan struktur organisasi. Ide dikembangkan dalam diskusi teknis dan uji kebutuhan pengguna (user requirement analysis).

5. Metode Penilaian dan Seleksi Ide

Ide dievaluasi berdasarkan urgensi masalah, potensi pemanfaatan teknologi, efisiensi anggaran, serta kesesuaian dengan regulasi SPBE dan SIPD. SIKON YAPEN dipilih karena memenuhi semua kriteria tersebut.

6. Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Kualitas

Dilakukan identifikasi potensi risiko seperti kesalahan input data, gangguan teknis, atau kesenjangan literasi digital ASN. Pengendalian dilakukan melalui sistem validasi otomatis, SOP input data, dan penyediaan helpdesk.

7. **Pengujian dan Uji Coba**

- Alpha Testing: Internal oleh tim pengembang untuk memastikan fungsionalitas dasar.
- Beta Testing: Melibatkan ASN dari OPD untuk uji pengguna dan pengumpulan umpan balik.
- Perbaikan: Berdasarkan feedback sebelum sistem diluncurkan secara penuh.

8. **Penyusunan Rencana Implementasi**

Menyusun roadmap peluncuran, jadwal pelatihan ASN, dan strategi sosialisasi lintas perangkat daerah. Penyusunan dilakukan bersama BPSDM, Kominfo, dan OPD teknis.

9. **Komunikasi Internal dan Eksternal**

Komunikasi dilakukan secara rutin melalui grup koordinasi, surat edaran, dan media digital. Laporan perkembangan disampaikan kepada pimpinan daerah secara berkala. Dukungan komunikasi eksternal berupa leaflet, video tutorial, dan media sosial.

10. **Evaluasi Kinerja Pasca-Implementasi**

Evaluasi dilakukan secara triwulanan dengan indikator kinerja utama, antara lain:

- Persentase ASN yang mengakses sistem
- Kepuasan pengguna terhadap kemudahan akses
- Tingkat akurasi dan update informasi tupoksi dan struktur
- Efisiensi waktu pencarian dokumen kelembagaan
- Hasil evaluasi digunakan untuk pengembangan fitur dan penyempurnaan sistem secara berkelanjutan.

SOP ini memungkinkan SIKON YAPEN berjalan secara adaptif dan cepat, bahkan dapat menyelesaikan proses pengelolaan dan akses data kelembagaan hanya dalam waktu **1 hari kerja**, yang sebelumnya memerlukan waktu sehari-hari. Dengan tata kelola inovasi yang sistematis, SIKON YAPEN menjadi contoh implementasi *good governance* berbasis digital yang efisien dan berdampak nyata di Kabupaten Kepulauan Yapen.

BAB III

PENUTUP

Dengan hadirnya inovasi *SIKON YAPEN* (Sistem Informasi Kelembagaan dan Organisasi Kabupaten Kepulauan Yapen), Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen menunjukkan komitmennya dalam membangun tata kelola pemerintahan yang modern, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Inovasi ini merupakan solusi konkret atas berbagai permasalahan akses informasi kelembagaan dan organisasi yang selama ini menghambat efektivitas kinerja ASN. Melalui platform berbasis web dan aplikasi Android, SIKON YAPEN memungkinkan ASN untuk mendapatkan akses yang cepat, akurat, dan terintegrasi terhadap uraian tugas jabatan, struktur organisasi, serta peraturan daerah yang relevan.

Dengan pendekatan yang sederhana namun berdampak besar, SIKON YAPEN tidak hanya meningkatkan efisiensi birokrasi, tetapi juga memperkuat kapasitas ASN dalam memahami peran dan fungsinya di dalam organisasi. Inovasi ini sejalan dengan semangat reformasi birokrasi, penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), dan upaya percepatan transformasi digital di lingkungan pemerintahan daerah. Proses pengembangan yang melibatkan partisipasi lintas bagian di Sekretariat Daerah, serta fokus pada kebutuhan pengguna akhir (end-user) menjadikan SIKON YAPEN sebagai model inovasi pelayanan internal yang dapat direplikasi di daerah lain.

Ke depan, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen berharap SIKON YAPEN terus dikembangkan secara berkelanjutan melalui pemeliharaan sistem, peningkatan fitur, dan evaluasi berkala. Dukungan dari seluruh pemangku kepentingan sangat diharapkan agar inovasi ini dapat memberikan manfaat maksimal, mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik secara keseluruhan. SIKON YAPEN adalah langkah maju menuju pemerintahan yang lebih terbuka, profesional, dan responsif terhadap kebutuhan aparatur dan masyarakat.



**KABUPATEN
KEPULAUAN YAPEN**